

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Pembelajaran matematika baik dengan Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) maupun dengan cara Pembelajaran Biasa (PB) dapat meningkatkan kemampuan komunikasi dan disposisi matematis siswa. Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian, dan pembahasan seperti yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut:

- 1) Peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang diberi PBM lebih tinggi dari pada peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang diberi pembelajaran biasa. Peningkatan yang paling tinggi terdapat pada indikator komunikasi matematis yang pertama yaitu menuliskan ide-ide matematika ke dalam bentuk gambar, tabel, grafik atau model matematika lainnya.
- 2) Peningkatan disposisi matematis siswa yang diberi PBM lebih tinggi dari pada peningkatan disposisi matematis siswa yang diberi pembelajaran biasa. Peningkatan yang paling tinggi terdapat pada indikator disposisi matematis yang ketujuh yaitu apresiasi.
- 3) Tidak terdapat interaksi antara pendekatan pembelajaran dan kemampuan awal matematika siswa terhadap peningkatan kemampuan komunikasi matematis.
- 4) Tidak terdapat interaksi antara pendekatan pembelajaran dan kemampuan awal matematika siswa terhadap peningkatan disposisi matematis siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian ini, maka berikut beberapa saran yang perlu mendapat perhatian dari semua pihak yang berkepentingan terhadap penggunaan pendekatan PBL dalam proses pembelajaran matematika khususnya pada tingkat pendidikan menengah pertama. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Bagi para guru, agar pelaksanaan pembelajaran dengan PBL dapat lebih berhasil dengan baik di kelas, sebaiknya mempersiapkan dengan matang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan Lembar Kerja Siswa (LKS) sebagai pedoman kegiatan belajar dan tugas rumah serta soal-soal yang berkenaan dengan kemampuan matematis.
- 2) Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan PBL di kelas, sebaiknya guru membuat antisipasi terhadap respon yang mungkin muncul dari siswa, sehingga dapat memberikan *scaffolding* yang tepat untuk kondisi siswa dan waktu dalam pelaksanaan pembelajaran.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya, perlu diteliti bagaimana pengaruh pendekatan PBL terhadap kemampuan matematis lainnya, seperti kemampuan pemahaman, penalaran, pemecahan masalah, berpikir kritis, dan kreatif. Hal ini dimungkinkan karena karakteristik pendekatan PBL memungkinkan siswa untuk menemukan cara-cara baru dalam menyelesaikan masalah matematis yang diberikan.
- 4) Karena disposisi matematis merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran, maka perlu ditumbuhkembangkan dimulai dari tingkat dasar (SD) hingga perguruan tinggi.